

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA

Rafika Muspita Sari^{1*}, Susi Masniari², Tuti Agustina³

Email: rafikamsari89@gmail.com¹, susienasution1980@gmail.com²,
agustinatuti030@gmail.com³

¹²³Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 1 Lima Puluh. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan bentuk desain eksperimen yaitu True-experimental design tipe post-test only control design. Pada kelas X2 sebagai kelas Eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan kelas X3 sebagai kelas kontrol. Post-test dengan hasil rata-rata kelas Eksperimen 80 dan kelas kontrol 61,9. Hasil perhitungan t_0 yang telah diperoleh yakni menunjukkan bahwa nilai t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$. Pada tabel t dengan $dk = 70$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65 karena $t_{hitung} (t_0)$ lebih besar dari t tabel (t_1), yakni taraf signifikan 5% ($6,93 > 2,00$). Maka taraf signifikan 1% ($6,93 > 2,65$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD), Kemampuan Menganalisis, Teks Negosiasi

Abstrack

The purpose of this study is to determine whether there is an influence in the application of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on the Ability to Analyze Negotiation Text Structures for Class X SMA Negeri 1 Lima Puluh . The type of this research is experimental research with the form of experimental design, namely True-experimental design type post test only control design. In class Nese Experiment class using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method and class X3 as the control class using the conventional method. Post-test was obtained with an average result of 80 for the Experiment class and 61,9 the control class. The results of the t_0 calculation that have been obtained show at t s value is obtained, then the t table is consulted at the 5% and 1% level with $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$. In tablet with $dk = 70$, there is a significant level of 5% = 2.00 and a significant level of 1% = 2.65 because $t_{count} (t_0)$ is greater than label (t_1), which is a significant level of 5% ($6.93 > 2, 00$). Then the significance level of 1% ($6.93 > 2.65$), then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.

Keywords : Student Teams Achievement Division , Analytical Ability, Negotiation Text

Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri (Jamilah et al., 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang dimiliki oleh individu untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan sesama (Suriyanto et al., 2020). Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi, seperti pikiran, pesan, ide, atau gagasan, kepada orang lain, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia adalah kedudukan sebagai bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa pemerintah. Bahasa sebagai pemersatu bangsa merupakan hasil kebudayaan masing-masing bangsa di wilayah Indonesia (Risdiawati, 2012).

Peran utama Bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif dan inovatif. Maka peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Suriat, 2022). Dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Menurut Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa, keterampilan dalam berbahasa mencakup empat komponen yang terdiri atas keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh (Syihabuddin & Amalia, 2022).

Pembelajaran dengan metode konvensional tidak bisa memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti secara langsung oleh siswa, tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan lebih mudah memahami apabila suatu materi didiskusikan bersama (Ardi, 2011). *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Ramafrizal & Julia, 2018). Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik para permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Lovisia, 2019). Ada beberapa topik yang dibahas dalam kelas bahasa Indonesia, salah satunya adalah teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan bentuk sosial interaksi yang berfungsi untuk membantu pihak-pihak dengan bersangkutan (Purwaningsih, 2018). Teks negosiasi juga dapat dikatakan sebagai modal sosial interaksi untuk mengkompromikan keinginan sangat berbeda ataupun bertentangan (Matheus & Wasilah, 2018).

Dalam sebuah teks terdapat makna-makna yang pantas, sehingga setiap orang yang membaca teks tersebut dapat mengekstraksi maksud dari teks tersebut (Jeklin, 2016). Teks memiliki tujuan tertentu, yaitu memberikan informasi kepada orang-orang yang berkepentingan (Saadah & Susanti, 2020). Penulis hanya mengambil satu teks, yaitu teks negosiasi, dari sekian banyak teks yang ada (Maharini et al., 2013). Teks negosiasi bisa dipakai sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan melalui diskusi ataupun percakapan. Pembelajaran teks negosiasi yang dimuat dalam kurikulum 2013 di kelas X SMA merupakan salah satu wujud dari pembelajaran menganalisis teks bahasa Indonesia. Teks negosiasi yang sesuai dengan struktur dan kadah kebahasaan yang diharapkan dalam kurikulum 2013, siswa mampu menganalisis isi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup) siswa dituntut untuk menganalisis (Dhanial et al., 2019). Menganalisis teks negosiasi adalah suatu kompetensi supaya dikuasai oleh siswa. Negosiasi adalah salah satu metode efektif untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan atau perbedaan kepentingan, negosiasi adalah proses dua orang atau kelompok dengan mencapai kesepakatan yang bertujuan untuk menguntungkan (Ngailo et al., 2021). Negosiasi ini dilakukan secara sederhana oleh dua orang juga merundingkan kebutuhan serta kepentingan pribadi, sehingga tercapai kesepakatan antara dua negosiator (Shobrina et al., 2020).

Di dalam model *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa-siswi yang berkemampuan lebih tinggi dan siswa-siswa berkemampuan rendah dipasangkan dengan satu tim yang terdiri dari 4-5 orang, dan skor-skor tim berdasarkan sejauh mana siswa mampu meningkatkan skor mereka dalam tes-tes atau tugas yang diberikan oleh guru (Asmedy, 2021).

Metode

Desan penelitian adalah proses yang diperlakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Sukardi, 2021:183). Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk desan eksperimen yaitu *True-experimental design* tipe *posttest only control design*. Sugiyono (2017:75), "*True Eksperimental Design* adalah eksperimen yang betul-betul, karena dalam desan ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen". *True eksperimental design* merupakan jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lan yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan (Dedek Andrian et al., 2020). Dengan adanya kelompok lan yang disebut kelompok kontrol ini, akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak dapat perlakuan (Arikunto, 2016:125). Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan desan penelitian *true eksperimental design* dengan tipe *posttest only control design* (Islami et al., 2021).

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Data Kelas Kontrol (Kelas X3)

Berikut ini disajikan data hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Post-test Kelas Kontrol (Kelas X3)

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	Skor	Nilai
1.	Ade Gusti Ardana	20	40
2.	Aditya Ardana Purba	35	70
3.	Agung Dewangga S	25	50
4.	Alwin Sinaga	20	40
5.	Amanda Tahlia	35	70
6.	Amel Kinanti P	35	70
7.	Antonius Basar .R.H	30	60
8.	Arya Rashendriya	20	40
9.	Ayu Sefira	30	60
10.	Betesda Jelina B.B	40	80
11.	Damasha Aflaha	25	50
12.	Dewi Astini	30	60
13.	Dimas Ramadhan	25	50
14.	Dwi Anggita Putri	35	70
15.	Dwi Nanda Safitri	40	80
16.	Fajar Rio Rifaldi Nst	35	70
17.	Furada Nadya Sihombing	30	60
18.	Hotmian Butar-Butar	35	70
19.	Karol Burnadius .A.	30	60
20.	Kelly Kristina	25	50
21.	Laura Shintia .B.	35	70
22.	Marcello Frans .M.P	35	70

23.	Maya	25	50
24.	Muhamad Risky Rifansyah	30	60
25.	Mulianto	20	40
26.	Nabila Alhusna	40	80
27.	Najwa Adinda suli	35	70
28.	Natasya Tri Wulan	20	40
29.	Neha Claudia	45	90
30.	Nurul Melzeanti	40	80
31.	Pariani	35	70
32.	Saskya Dea Pratiwi	25	50
33.	Satrio Agus Ryan	30	60
34.	Tasya Aulya Ramadhani	40	80
35.	Tri Seprianda	25	50
36.	Vanesha Olivia	35	70
Jumlah Nilai Siswa Keseluruhan			2230
Jumlah nilai rata-rata			61,9

Data yang disajikan adalah hasil kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas kontrol nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas kontrol adalah 61,9.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Y	F	Fy	Y	Y ²	FY ²
40	5	200	-21,9	479,61	2398,05
50	7	350	-11,9	141,61	991,27
60	7	420	-1,9	3,61	25,27
70	11	770	8,1	65,61	721,71
80	5	400	18,1	327,61	1638,05
90	1	90	28,1	789,61	789,61
Σ	N = 36	2230			6563,96

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), dan Standar *error* (SE).

Rata-rata (*Mean*)

$$M_y = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$= \frac{2230}{36} = 61,9$$

Standar deviasi (SD)

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma Fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6563,96}{36}}$$

$$= \sqrt{182,33} = 13,50$$

Standar *error* (SE)

$$SE_y = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{13,50}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{13,50}{\sqrt{35}} = \frac{13,50}{5,91} = 2,29$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh rata-rata (*Mean*) kelas kontrol sebesar 61,9, standar deviasi (SD) 13,50 dan standar *error* (SE) sebesar 2,29.

Tabel 2. Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol (Kelas X3)

Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
85 – 100	1	2,78 %	Sangat Bak
70 – 84	16	44,44 %	Bak
55 – 69	7	19,44 %	Cukup
40 – 54	12	33,33 %	Kurang
0 – 39	0		Sangat Kurang
Jumlah	36	100 %	

Berdasarkan hasil identifikasi di atas dapat diketahui bahwa kelas kontrol yakni kemampuan menganalisis teks negosiasi tanpa menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terdapat 4 kategori, yaitu sangat bak sebanyak 1 orang atau 2,78 %, kategori bak sebanyak 16 orang atau 44,44, Kategori Cukup sebanyak 7 orang atau 19,44 % dan kategori kurang sebanyak 12 orang atau 33,33 %.

Analisis Data Kelas Eksperimen (Kelas X2)

Berikut ini disajikan data hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Post-test Kelas Eksperimen (Kelas X2)

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Bobot	Nilai
1.	Abila Dwi Pratiwi	35	70
2.	Adinda Syaputri	45	90
3.	Afdilah Putri Kusriadi	40	80
4.	Aliya Nabila Putri	45	90
5.	Aprila Ayu Puspita	35	70
6.	Arianto	35	70
7.	Bella Safitri	45	90
8.	Candra Wijaya	35	70
9.	Chaer Mariska Pasaribu	50	100
10.	Clara Maylani Nabaho	50	100
11.	Della Aulia Putri	50	100
12.	Dery Pratama	45	90
13.	Dimas Pramana	40	80
14.	Doriska Butar-Butar	45	90
15.	Eko Fadila Akbar	35	70
16.	Fikri Ramadhan Hasibuan	40	80
17.	Hani Febrianti	50	100
18.	Haura Mahdya	40	80
19.	Indah Lestari	35	70
20.	Intan Khnaya Asyura	35	70
21.	Kharani Zahara	40	80
22.	Muafa Risky Hakim	35	70
23.	Mhd. Fuzan Anasri	35	70
24.	Nadin Zahara Natania	35	70

25.	Nala Razwa Salsabila	35	70
26.	Raka Susilo Purba	40	80
27.	Rendi Surya Jaya	35	70
28.	Reno Raditya	35	70
29.	Rivaldi Natanael	40	80
30.	Suci Ramadhani	45	90
31.	Suhardiansyah Pramana	45	90
32.	Syavia Inggrit Wulandini	35	70
33.	Tengku Muhammad Rapiq	45	90
34.	Widia Anggrani	35	70
35.	Widya Risky Anggrani	40	80
36.	Yohana Pakpahan	35	70
Jumlah Nila Siswa Keseluruhan			2880
Jumlah nila rata-rata			80

Data yang disajikan adalah hasil kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas eksperimen nila tertinggi 100 dan terendah 70. Berdasarkan tabel di atas maka diketahui nila rata-rata kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas eksperimen adalah 80. Adapun deskripsi datanya sebaga berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

X	F	F _x	X	X ²	FX ²
70	16	1120	-10	100	1600
80	8	640	0	0	0
90	8	720	10	100	800
100	4	400	20	400	1600
Σ	N = 36	2880			4000

Berdasarkan data di atas, selanjutnya dapat dihitung, rata-rata (mean) standar deviasi (SD) dan Standar Error (SE) .

Rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2880}{36} = 80$$

Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{4000}{36}} = \sqrt{111,11} = 10,54$$

Standar Error (SE)

$$SE_x = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,54}{\sqrt{36-1}} = \frac{10,54}{\sqrt{35}} = \frac{10,54}{5,91} = 1,78$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 80, standar deviasi (SD) 10,54 dan standar *error* (SE) sebesar 1,78.

Tabel 5. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

Rentang	F.Absolute	F.Relative	Kategori
85 – 100	12	33,33 %	Sangat Bak
70 – 84	24	66,67 %	Bak
55 – 69	0	0 %	Cukup
40 – 54	0	0 %	Kurang
0 – 35	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	36	100 %	

Dari hasil identifikasi di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* termasuk dua kategori yaitu sangat bak sebanyak 12 orang atau 33,33 % dan kategori bak sebanyak 24 orang atau 66,67 %.

Uji Normalitas

- a. Uji Normalitas hasil kelas kontrol

Tabel 6. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Y	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L
40	5	5	-1,62	0,0526	0,4474	0,13	0,3174
50	7	12	-0,82	0,2061	0,2939	0,33	-0,0361
60	7	19	-0,14	0,4443	0,0557	0,52	-0,4643
70	11	30	0,6	0,0239	0,4761	0,83	-0,3539
80	5	35	1,34	0,4099	0,0901	0,97	-0,8799
90	1	36	2,08	0,4812	0,0188	1	-0,9812

Diketahui rata-rata kelas kontrol = 61,9, standart deviasi = 13,50 dan N= 36.

$$\begin{aligned} Z_i &= (Y-y)/SD \\ &= (40-61,9)/13,50 \\ &= (-21,9)/13,50 = -1,62 \end{aligned}$$

Begitu juga untuk mencari Zi selanjutnya.

Tabel Z = Mencari nilai tabel Z, pada tabel di bawah lengkungan normal standar
1,62 = 0,0526

$$\begin{aligned} 3. F(Z_i) &= 0,5 \pm Z \text{ (Tabel luas di bawah lengkung normal standar)} \\ &= 0,5 - 0,0526 = 0,4474 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} 4. S(Z_i) &= F_{kum}/N \\ &= 5/36 = 0,13 \end{aligned}$$

Begitu juga mencari S(Zi) selanjutnya

$$\begin{aligned} 5. L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,4474 - 0,13 = 0,3174 \end{aligned}$$

Begitu juga mencari L selanjutnya

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tertinggi L_{hitung} = 0,3174 dan N=36 dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,1476 oleh sebab itu L_{hitung} > L_{tabel} (0,3174 > 0,1476) sehingga berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil Kelas Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors. Berikut tabel uji normalitas kelas eksperimen.

Tabel 7. Uji Normalitas Data Kelas eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L
70	16	16	-0,94	0,1736	0,3264	0,44	-0,2136
80	8	24	0	0,0000	0,5	0,67	-0,17
90	8	32	0,94	0,3264	0,1736	0,89	-0,7164
100	4	36	1,89	0,4706	0,0294	1	-0,9706

Diketahui rata-rata kelas eksperimen 80, standar deviasi = 10,54 dan N=36.

$$1. \quad Z_i = \frac{X - \bar{X}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}} = \frac{70 - 80}{\frac{10,54}{\sqrt{36}}} = \frac{-10}{1,757} = -0,94$$

Begitu juga untuk mencari nilai Zi selanjutnya.

$$2. \quad \text{Tabel Z} = \text{mencari nilai tabel Z pada tabel di bawah lengkung normal standar} = -0,94 = 0,1736$$

$$3. \quad F(Z_i) = 0,5 \pm Z \quad (\text{Tabel luas di bawah lengkung normal standar}) = 0,5 - 0,1736 = 0,3264$$

Demikian untuk mencari F(Zi) selanjutnya

$$4. \quad S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{16}{36} = 0,44$$

Begitu juga mencari S(Zi) selanjutnya

$$5. \quad L = F(Z_i) - S(Z_i) = 0,3264 - 0,44 = -0,2136 \quad (\text{dimutlakan menjadi } 0,2136)$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,2136$ dan $N=36$ dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,1476 oleh sebab itu $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,2136 > 0,1476$) sehingga berdistribusi normal.

b. Mencari standart *error* perbedaan *mean* kelas eksperimen dan *mean* kelas kontrol.

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(SEM1)^2 + (SEM2)^2} = \sqrt{2,29^2 + 4,53^2} = \sqrt{6,82} = 2,61$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh standar *error* perbedaan *mean* kelas eksperimen dan *mean* kelas kontrol adalah 2,61

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Kriteria pengujianya $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka varians populasi adalah homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas

Sampel	Db= N-1	1/db = N-	Si ²	LogSi ²	(db) LogSi ²
		1			
X	35	0,02	111,09	2,04	71,4
Y	35	0,02	182,25	2,26	79,1
Jumlah	70		Jumlah		150,5

Standar deviasi kelas eksperimen $(10,54)^2 = 111,09$

$$S_i^2 = 111,09$$

Standar deviasi kelas kontrol $(13,50)^2 = 182,25$

$$S_i^2 = 182,25$$

Perhitungan uji homogenitas untuk uji bartlet

1. Menghitung Varian Gabungan

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$= \frac{(n_x - 1)S_x^2 + (n_y - 1)S_y^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

$$= \frac{(35)(111,09) + (35)(182,25)}{(36+36)-2}$$

$$= \frac{3888,15 + 6378,75}{70}$$

$$= \frac{10266,9}{70}$$

$$= 146,67 = \text{Log } 146,67 = 2,16$$

2. Menghitung Harga Satuan B dengan Rumus :

$$B = (\text{Log } S^2) \cdot (\sum N_1 + N_2 - 2)$$

$$= (\text{Log } 146,67) \cdot (70)$$

$$= (2,16) \cdot (70)$$

$$= 151,2$$

3. Menghitung Uji Barlet Dengan Rumus Chi Kuadrat

Menghitung nilai X^2 hitung

$$X^2 = \ln 10 \{B - \sum(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$= (2,303) \{151,2 - 150,5\}$$

$$= (2,303) \{0,7\}$$

$$= 1,6121$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh X^2 (chi kuadrat) hitung sebesar 1,6121. Harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk 70 adalah 43,275. Ternyata X^2_{hitung} yaitu 1,6121 < 43,275. Hal itu membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen (Nuraeni et al., 2020).

Pengujian Hipotesis

Setelah dihitung *mean*, standar deviasi, dan standar *error* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji “t” menggunakan rumus :

$$T_o = \frac{M_1 - M_2}{\frac{SEM_1 - SEM_2}{80 - 61,9}}$$

$$= \frac{2,61}{2,61}$$

$$= \frac{18,1}{2,61} = 6,93$$

Setelah itu t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5 % maupun 1 % dk $(N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$, diperoleh taraf signifikan 5 % = 2,00 dan taraf signifikan 1 % = 2,65, karena t_o yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $6,93 > 2,65$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikan 5 % dk 70 t_{hitung} yakni $6,93 > 2,00$, maka hipotesis nihil tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi pada kelas X SMA Negeri 1 Lima Puluh (Anwar et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Lima Puluh tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* atau kelas kontrol pada

Rafika Muspita Sari, Susi Masniari, Tuti Agustina| Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (Stad) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi
 nila *post-test* yakni dengan nila tertinggi 90, nila terendah 40, nila rata-rata 61,94. Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Lima Puluh dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* atau kelas eksperimen pada nila *post-test* yakni dengan nila tertinggi 100, nila terendah 70, nila rata-rata 80. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Student Team Achivement Division (STAD)* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi kelas X SMA Negeri 1 Lima Puluh, dengan hasil perhitungan t_0 yang telah diperoleh yakni menunjukkan bahwa nila t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf 5% maupun 1% dengan $dk = (N_1+N_2) - 2 = (35+35)-2=70$. Pada tabel t dengan $dk = 70$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65 karena t_{hitung} (t_0) lebih besar dari t_{tabel} (t_1), yakni taraf signifikan 5% ($6,93 > 2,00$). Maka taraf signifikan 1% ($6,93 > 2,65$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Ananda, A., Montessori, M., & Khairani, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7433–7445. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3355>
- Ardi, M. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar (Eksperimen Pada Pelajaran Sains Di SMPN 4 Siswa Kelas II, Kel. Tanjung Kapal, Kec. Rupat, Kab. Bengkalis)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 108–113. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.41>
- Dedek Andrian, Astri Wahyuni, Syarul Ramadhan, Fini Rezy Enabela Novilanti, & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar. *INOMATIKA*, 2(1), 65–75. <https://doi.org/10.35438/inomatika.v2i1.163>
- Dhania, E. R., Anam, S., & Awalludin, A. (2019). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 OKU dalam Menulis Teks Negosiasi. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 122–132.
- Islami, V. H., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.48>
- Jamilah, J., Sartika, R. P., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar siswa pada materi atom dan partikel penyusunnya. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2465>
- Jeklin, A. (2016). Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 1(1), 1–23.
- Lovisia, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studentteams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Lubuklinggau. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 1–12.
- Maharini, I. G. A. D., Lasmawan, W., & Utama, I. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 4 SD Di Gugus I Kuta Kabupaten Badung. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganessa*, 3(1).
- Matheus, M., & Wasilah, A. (2018). Kemampuan Siswa Kelas X Sma Cinta Budaya Menganalisis Teks Negosiasi Tahun Pembelajaran. *Junral Unimed*, 1(1), 107–116.
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., Samsuri, T., & Armansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Empiricism Journal*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.36312/ej.v2i1.583>
- Nuraeni, S. E., Afghohani, A., & Exacta, A. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.180>
- Purwaningsih, S. (2018). Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam

- Rafika Muspita Sari, Susi Masniari, Tuti Agustina| Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (Stad) Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas Xi Is 2 Sma N 15 Semarang. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.26714/jkpm.5.2.2018.63-67>
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 133–145.
- Risdiawati, Y. R. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2), 1–10.
- Saadah, F. Y., & Susanti, L. Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar ipa kelas VII MTs. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(2), 81–90.
- Shobrina, N. Q., Sakti, I., & Purwanto, A. (2020). Pengembangan Desain Bahan Ajar Fisika Berbasis E-modul Pada Materi Momentum. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1 April), 33–40.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1571>
- Suriyanto, D., Taufik, L., & Mubarak, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Materi Asam Basa. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(2), 132–145. <https://doi.org/10.20414/spin.v2i2.2696>
- Syihabuddin, M. A., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts. Maâ€™tm Arif Sidomukti Gresik. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33754/miyah.v18i1.456>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>